

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan Perusahaan skala besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional pada tahun 2021 sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Kemajuan teknologi informasi akuntansi saat ini memberikan dampak yang krusial bagi sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi. Memiliki sistem pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk mengelola aktivitas Perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dengan memastikan penyediaan informasi yang benar dan dapat dipercaya. Salah satu penerapan teknologi yang strategis bagi UMKM adalah penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pemilik usaha dalam mencatat, mengelola dan melaporkan keuangan mereka dengan lebih efisien dan akurat. Diantara banyak aplikasi yang tersedia, SI APIK menjadi salah satu pilihan Solusi akuntansi yang populer karena kemudahan penggunaannya dan fitur-fiturnya yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan UMKM.

Sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Dikembangkannya aplikasi SI APIK sejak 2017 merupakan suatu solusi dari permasalahan kurangnya kemampuan pelaku UMKM di Indonesia dalam membuat laporan keuangan atas usahanya. Sehingga dari masalah tersebut menyulitkan mereka untuk mendapatkan

pinjaman atau kredit, sebab kreditur selalu membutuhkan laporan keuangan guna memutuskan pemberian kreditnya.

Dalam konteks ini, kemajuan teknologi informasi, khususnya aplikasi akuntansi berbasis Android seperti SI APIK, menjadi solusi inovatif yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.

Menurut data Bank Indonesia, sejak dikembangkan hingga akhir 2021, pengguna aplikasi SI APIK sudah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM. Mayoritas penggunanya adalah usaha kecil, 40% di antaranya berasal dari sektor manufaktur. Selain itu, ada sekitar 724 pengguna UMKM yang telah berhasil menggunakan aplikasi SI APIK untuk mendapatkan pembayaran pinjaman bank sekitar Rp. 18,3 juta. Hal ini, menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi sistem keuangan seperti SI APIK sangat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya (Bank Indonesia, 2022)

Penulis telah melakukan penelusuran menyeluruh terhadap studi terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, terutama dalam konteks entitas, mikro, kecil, dan menengah (EMKM). Penelusuran ini mengungkapkan bahwa berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan untuk memfasilitasi pencatatan yang lebih akurat dan efisien. Misalnya sebuah studi oleh Putra (2018) dalam (Lenlioni, 2024) meneliti penerapan aplikasi akuntansi digital dalam mempercepat proses pelaporan keuangan di sektor UMKM dan menemukan bahwa adopsi teknologi tersebut mampu meningkatkan ketepatan dan kecepatan pelaporan keuangan. Pada studi lain, Dewi (2019) dalam (Hetika & Faidah, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android mengurangi beban administrasi dan memungkinkan pelaku usaha kecil untuk lebih fokus pada operasional bisnis mereka. Selain itu, penelitian oleh Hanafi (2020) dalam (Apolonia Septiana Embu et al., 2024) membuktikan bahwa aplikasi akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM dapat berperan sebagai alat edukasi finansial bagi penggunanya. Namun, Sebagian besar penelitian ini hanya meninjau dampak umum dari adopsi aplikasi,

berbeda dengan penelitian saat ini yang secara spesifik menilai penerapan Aplikasi SI APIK sesuai dengan SAK EMKM pada Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggaraong.

Melanjutkan dari studi studi terdahulu, penelitian ini memusatkan perhatian pada konsekuensi spesifik penerapan aplikasi akuntansi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan yang selaras dengan SAK EMKM. SAK EMKM, sebagai standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, menekankan simplifikasi dalam penyusunan laporan keuangan tanpa mengurangi ketelitiannya. Dari penjelasan tersebut, ditemukan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudhistira (2020) dalam (Izzaty & Solovida, 2021) menunjukkan hasil positif dalam penerapan SAK EMKM melalui digitalisasi proses akuntansi di berbagai sektor usaha kecil. Meskipun demikian, belum ada studi yang secara mendalam mengeksplorasi implementasi penerapan SI APIK dalam konteks SAK EMKM, terutama dengan analisis terperinci pada efisiensi dan efektivitas hasil laporan keuangan yang dihasilkannya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah pengetahuan tersebut dengan fokus khusus pada implementasi di kios kelapa parut ridho berkah di tenggarong, menguak bagaimana aplikasi tersebut dapat memenuhi kriteria penyusunan laporan keuangan yang telah diatur oleh SAK EMKM sekaligus mengoptimalkan proses pelaporan di Tingkat usaha mikro. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi untuk menjelaskan tetapi juga memperluas pemahaman tentang integrasi teknologi akuntansi dalam praktik UMKM.

Banyak UMKM, termasuk kios kelapa parut ridho berkah, mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat dan sistematis. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku catatan yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, ketidakakuratan, dan sulit digunakan untuk akses pendanaan. Laporan keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis. Kios kelapa parut ridho berkah ini memerlukan laporan laba rugi yang jelas untuk mengetahui kinerja usaha, sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi, pelaku

usaha dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dengan pelanggan dan pemasok.

Berdasarkan dari observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 Oktober 2024 di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang bergerak dibidang perdagangan. Kios Kelapa ini menjual kelapa bijian, kelapa parut, hingga kelapa peras (santan). Transaksi harian yang dihasilkan oleh UMKM itu sendiri mencapai sekitar Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000 per harinya. Lokasi UMKM ini berada di Jl. Maduningrat. Kios kelapa parut ini merupakan UMKM yang telah berdiri dari tahun 2003. Kios kelapa parut ini, perlu menggunakan metode pengelolaan arsip yang lebih efektif dan efisien untuk dapat mengetahui lebih jelas transaksi yang terjadi dalam usahanya serta dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalkannya. Tabel dibawah ini merupakan daftar harga penjualan yang ada di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

Tabel 1.1 Daftar Harga Barang Kios Kelapa Parut Ridho Berkah

No	Nama Barang	Ukuran	Harga
1.	Kelapa bijian	1 biji	Rp. 10.000
2.	kelapa parut	1 biji	Rp. 10.000
3.	Kelapa peras (santan)	1 biji	Rp. 10.000
4.	Tempurung Kelapa	1 Karung	Rp. 10.000

Sumber Data : Hasil Survey, 2024.

Dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK sesuai dengan SAK EMKM, diperlukan penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laba usaha. Laporan laba rugi yang disusun sebelumnya merupakan hasil perhitungan pemilik manual oleh pemilik usaha, sebelum menggunakan aplikasi SI APIK . Laporan tersebut disajikan pada tabel 1.2. sementara itu, laporan laba rugi yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi SI APIK dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.2 Kondisi Laporan Keuangan Usaha Sebelumnya

KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Oktober 2024		KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode November 2024		KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Desember 2024	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN		PENGHASILAN		PENGHASILAN	
Penjualan	Rp. 135.000.000,00	Penjualan	Rp. 139.500.000,00	Penjualan	Rp. 142.850.000,00
BEBAN		BEBAN		BEBAN	
Harga Pokok	Rp. 74.250.000,00	Harga Pokok	Rp. 76.725.000,00	Harga Pokok	Rp. 78.567.500,00
Beban Tenaga Kerja	Rp. 10.000.000,00	Beban Tenaga Kerja	Rp. 10.000.000,00	Beban Tenaga Kerja	Rp. 10.000.000,00
Beban Sewa	Rp. 2.000.000,00	Beban Sewa	Rp. 2.000.000,00	Beban Sewa	Rp. 2.000.000,00
Beban Transportasi	Rp. 600.000,00	Beban Transportasi	Rp. 600.000,00	Beban Transportasi	Rp. 600.000,00
Beban Bahan Bakar	Rp. 1.500.000,00	Beban Bahan Bakar	Rp. 1.500.00,00	Beban Bahan Bakar	Rp. 1.500.000,00
Beban Listrik	Rp. 174.000,00	Beban Listrik	Rp. 207.000,00	Beban Listrik	Rp. 180.000,00
Beban Air	Rp. 390.000,00	Beban Air	Rp. 368.000,00	Beban Air	Rp. 432.000,00
Beban Telepon	Rp. 355.000,00	Beban Telepon	Rp. 355.000,00	Beban Telepon	Rp. 355.000,00
Beban Penyusutan	Rp. 0,00	Beban Penyusutan	Rp. 0,00	Beban Penyusutan	Rp. 0,00
Beban Umum Dan Administrasi	Rp. 0,00	Beban Umum Dan Administrasi	Rp. 0,00	Beban Umum Dan Administrasi	Rp. 0,00
Total Beban	Rp. 89.269.000,00	Total Beban	Rp. 91.755.000,00	Total Beban	Rp. 93.634.500,00
Laba (Rugi)	Rp. 45.641.731,00	Laba (Rugi)	Rp. 47.745.000,00	Laba (Rugi)	Rp. 49.215.500,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp. 0,00	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp. 0,00	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp. 0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp. 45.641.731,00	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp. 47.745.000,00	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp. 49.215.500,00

Sumber Data : Hasil Survey, 2024

Table 1.3 Laporan Keuangan Menggunakan SI APIK

KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Oktober 2024		KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: November 2024		KIOS KELAPA PARUT RIDHO BERKAH Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Desember 2024	
Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah	Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN		PENGHASILAN		PENGHASILAN	
Penjualan	Rp0,00	Penjualan	Rp0,00	Penjualan	Rp0,00
Penghasilan Lain	Rp0,00	Penghasilan Lain	Rp0,00	Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp0,00	Jumlah penghasilan	Rp0,00	Jumlah penghasilan	Rp0,00
BEBAN		BEBAN		BEBAN	
Beban Persediaan	Rp0,00	Beban Persediaan	Rp0,00	Beban Persediaan	Rp0,00
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00	Beban Tenaga Kerja	Rp0,00	Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00	Beban Sewa	Rp0,00	Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00	Beban Transportasi	Rp0,00	Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00	Beban Bahan Bakar	Rp0,00	Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp0,00	Beban Listrik	Rp0,00	Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00	Beban Air	Rp0,00	Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00	Beban Telepon	Rp0,00	Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp0,00	Beban Penyusutan	Rp0,00	Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00	Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00	Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00	Beban Lain	Rp0,00	Beban Lain	Rp0,00
Beban Bunga	Rp0,00	Beban Bunga	Rp0,00	Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp0,00	Jumlah beban	Rp0,00	Jumlah beban	Rp0,00
Laba (Rugi)	Rp0,00	Laba (Rugi)	Rp0,00	Laba (Rugi)	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00	Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00	Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp0,00	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp0,00	Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp0,00

Sumber Data : Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan omset tersebut pada tabel 1.2 di bulan Oktober-Desember, jika pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual, memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Pengolahan data transaksi keuangan yang memiliki banyak transaksi dapat menghambat operasi bisnis karena ada banyak data yang perlu diinput, banyak tahapan-tahapan yang perlu dibuat, banyak kesalahan dalam menghitung, dan memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan aplikasi SI APIK dalam Menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi, melalui skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Tenggara)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada dapat diketahui bahwa pada kenyataannya UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Metode konvensional atau manual pencatatan transaksinya dilakukan secara manual dibuku catatan. Perhitungan laporan (R/L) dilakukan dengan menghitung setiap item secara manual, rata-rata waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan (R/L) 4-6 jam per periode, dan rentan terhadap kesalahan, seperti kesalahan penulisan, perhitungan, dan kehilangan data, serta memerlukan lebih banyak tenaga kerja untuk pencatatan dan verifikasi.

Seharusnya dengan adanya aplikasi android yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) metode Digital (SI APIK) pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dalam aplikasi SI APIK, perhitungan laporan (R/L) dilakukan secara otomatis oleh aplikasi (*Bank Indonesia*, 2022). Rata-rata waktu yang diperlukan untuk Menyusun laporan (R/L) 1-2 jam per periode. Mengurangi resiko kesalahan karena proses otomatisasi dan sistem input yang terstandarisasi, dan memerlukan lebih sedikit tenaga kerja untuk pencatatan dan verifikasi.

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SI APIK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menyusun laporan sesuai SAK EMKM ?
2. Apakah metode penyusunan laporan (R/L) manual lebih efisien dibanding versi sistem aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Tenggara?
3. Apa kelebihan dan kekurangan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SI APIK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menyusun laporan sesuai SAK EMKM.
2. Untuk menganalisis efisiensi atau penghematan beban operasional, waktu, dan tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha yang diperoleh dari penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggara.
3. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berbasis android SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Dalam Menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di kalangan pelaku usaha kecil, serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam prosesnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman mengenai akuntansi, aplikasi berbasis android, dan penerapan SAK EMKM yang baik dalam konteks UMKM. Serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana manajemen dan menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam mengatasi permasalahan dunia pekerjaan yang sebenarnya dan menambah pengetahuan serta pengalaman.

b. Bagi UMKM

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini, diharapkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terstandar, serta meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM. Membantu dalam mengidentifikasi proses yang dapat diotomatisasi atau ditingkatkan melalui aplikasi, sehingga mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan laporan keuangan yang lebih lengkap, dan akurat, UMKM ini dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata mitra bisnis dan lembaga keuangan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar penelitian lebih lanjut tentang aplikasi akuntansi mobile dan dampaknya terhadap sektor-sektor lain, juga potensi inovasi lebih lanjut dalam aplikasi tersebut.

1.5 Sistematika Penelitian

Pada dasarnya penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, focus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan definisi konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang definisi operasional, tempat penelitian, rincian data yang diperlukan, Teknik pengumpulan data, alat analisis atau metode analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi uraian tentang Gambaran umum tempat penelitian dan hasil pengumpulan data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang analisis data dari hasil penelitian di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi uraian tentang Kesimpulan dan saran.